

ABSTRAK

Merlin Hendiyani (1148020184) : Pengaruh Rasio Keuangan Bank Terhadap Tingkat Penyaluran Kredit Modal Kerja (Studi pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2008-2017).

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya penurunan tingkat penyaluran kredit modal kerja pada BRI. Penyebab dari permasalahan ini ialah kurang seimbangnya antara penyaluran dana dengan penghimpunan dana karena banyak nasabah yang tidak mampu dalam membayar pinjaman kredit modal kerja yang mengakibatkan tidak stabilnya rasio keuangan yang diantara rasio likuiditas yang berupa asset, rasio solvabilitas yang berupa modal dan rasio rentabilitas berupa laba. Rasio keuangan tersebut sangat mempengaruhi tingkat penyaluran kredit modal kerja.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh dari atau *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Assets* terhadap tingkat penyaluran kredit modal kerja, baik secara parsial maupun secara simultan pada BRI.

Untuk *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy*, peneliti menggunakan teori dari Kasmir. Untuk *Return on Assets*, peneliti menggunakan teori menurut Hasibuan. Dan untuk kredit modal kerja peneliti menggunakan teori Irham Fahmi dan Kasmir

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif, dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dan laporan keuangan serta laporan tahunan (*Annual Report*) di www.idx.com dan www.bri.com data yang digunakan data sekunder. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan jumlah sampel yang diteliti sebanyak 10 tahun. Sedangkan pengujian hipotesis menggunakan Uji T dan Uji F dengan program SPSS versi 23 untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Assets* terhadap tingkat penyaluran kredit modal kerja

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengukuran Uji T menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat penyaluran kredit modal kerja dengan nilai uji T sebesar 2,583 dan taraf signifikansi dibawah 0,05. Untuk *Capital Adequacy Ratio* tidak mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat penyaluran kredit modal kerja dengan nilai uji T sebesar 5,874 dan taraf signifikansi diatas 0,05, sedangkan *Return on Assets* mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat penyaluran kredit modal kerja dengan nilai uji T sebesar 3,552. Kemudian Uji F menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Assets* mempunyai pengaruh positif terhadap tingkat penyaluran kredit modal kerja dengan nilai uji F sebesar 33,16 dan taraf signifikannya dibawah 0,05

Kata Kunci : *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return on Assets* terhadap tingkat penyaluran kredit modal kerja